

Petunjuk pengambilan contoh air minum dan air untuk pengolahan makanan minuman



Daftar isi

Daftar isi..... i

Pendahuluan..... ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan..... 1

3 Definisi 1

4 Petunjuk pengambilan contoh air..... 1



Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia SNI petunjuk pengambilan contoh air minum dan air untuk pengolahan makanan dan minuman disusun untuk mengetahui :

1. Efisiensi unit pengolahan air atau unitnya, seperti unit ozonisasi, unit desinfeksi
2. Monitoring kualitas air setelah unit pengolahan
3. Monitoring kualitas air pada sistem distribusi
4. Monitoring bahan korosif dalam air minum
5. Menilai bahan yang kontak (berhubungan langsung) dengan air yang dapat mempengaruhi kualitas air
6. Monitoring "influent water" dan air pada berbagai tahap proses pengolahan makanan dan minuman.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis, pra konsensus dan terakhir telah dirumuskan dalam rapat konsensus pada tanggal 5 Maret 1997 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, lembaga peneliti serta instansi pemerintah terkait.

Petunjuk pengambilan contoh air minum dan air untuk pengolahan makanan minuman

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, dan petunjuk pengambilan contoh air minurn dan air untuk pengolahan makanan minuman.

2 Acuan

- SNI 06-1416 - 1989, *Petunjuk pengambilan contoh air*
- ISO 5657-5 - 1991, *Guidance on Sampling of Drinking Water and Water for Food and Beverage Processing*
- ISO Standar Compendium Processing Environment Water Quality vol. I. 1st ed, 1994

3 Definisi

Petunjuk pengambilan contoh air minum dan air untuk pengolahan makanan minuman adalah salah satu kegiatan dari pengambilan contoh air pada proses pengolahan sebagai bahan baku atau bahan tambahan.

4 Petunjuk pengambilan contoh air

4.1 Peralatan pengambilan contoh air

Peralatan pengambilan contoh air sesuai SNI 06-1416-1989.

4.2 Prosedur pengambilan

4.2.1 Lokasi pengambilan

- Ambil contoh pada lokasi pengambilan contoh dan
- Lakukan analisis awal untuk parameter bau, rasa, pH, suhu, klorin, oksigen terlarut (DO), CO₂, konduktifitas kekeruhan dan amati kondisi contoh secara visual.

4.2.1.1 Bak penampungan

Contoh air diambil dari pipa yang masuk dan keluar bak penampung. Sebelumnya aliran air harus dibuang selang waktu tertentu dua atau tiga menit atau sesuai diameter pipanya, minimal lima kali volume tabung contoh, tutup segera agar tidak terjadi kontaminasi. Pengambilan contoh tidak boleh dilakukan jika bak penampung sedang dibersihkan.

4.2.1.2 Unit pengolahan air

Contoh air diambil dari setiap tahap unit pengolahan secara berkala pada pipa masuk dan

SNI 06-4592-1998

keluar.

4.2.1.3 Sistem distribusi

Pengambilan contoh air dilakukan pada titik distribusi yang berbeda.

4.2.1.4 Unit pengolahan makanan minuman

Pengambilan contoh dilakukan pada setiap tahap unit pengolahan.

4.3 Pengambilan contoh air untuk analisis

Pengambilan contoh air untuk analisis kimia dan fisika serta mikrobiologi sesuai SNI 06-1416-1989.

4.4 Keamanan contoh

Pengambilan contoh harus dilakukan oleh petugas pengambil contoh.

4.5 Jumlah dan penanganan contoh

Jumlah contoh yang diambil sesuai dengan jenis uji yang akan dilakukan. Contoh harus dikemas dalam wadah yang tidak mempengaruhi isi dan tertutup rapat agar tidak terjadi kontak dengan luar.

4.6 Penandaan dan catatan

Pada kemasan contoh harus diberi penandaan, antara lain :

- Kode contoh
- Tanggal dan waktu pengambilan contoh
- Lokasi contoh

Catatan meliputi butir 4.2.1.





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id